



Contents lists available at insancendekia.or.id

ARBITRASE

(Journal of Economics, Accounting, Management and Business)

ISSN : 3124-8985

Journal homepage: <https://ojs.insancendekia.or.id/index.php/Arbitrase>



Analisis EFAS untuk Pengembangan Potensi Wisata Kebun Durian Sangiang Bedil

Naudy Tryfadewy¹, Dhea Fitryan², Naufal Ilhami Sundara³, Nita Oktapiyani⁴, Wina Yanuar⁵
^{1,2,3,4,5}Universitas Sebelas April Sumedang, Sumedang, Indonesia

Article Info

Keyword:

PEST Analysis, Strategic Decision Making, Business Environment.

ABSTRACT

This research discusses the importance of PEST (Political, Economic, Social, and Technological) analysis in making strategic decisions for companies operating in the tourism sector. PEST analysis helps companies understand and anticipate changes in the external environment that can affect business operations and sustainability. In the tourism industry, political factors such as government regulations and political stability greatly influence tourist flows. Economic factors, including currency fluctuations and global economic conditions, have a direct impact on purchasing power and the number of tourist visits. Meanwhile, social changes, such as consumer preferences and tourism trends, as well as technological developments, such as digitalization and online booking platforms, also play an important role. Through case studies of several tourism companies, this research shows that a deep understanding of PEST factors enables companies to develop adaptive and proactive strategies, increase competitiveness, and ensure sustainable growth in a dynamic business environment. The results of this research emphasize that PEST analysis is not only a diagnostic tool but also an important element in effective strategic planning for companies in the tourism sector.



© 2020 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Naudy Tryfadewy

Universitas Sebelas April Sumedang, Sumedang, Indonesia

Email: ntryfadewy@gmail.com

Pendahuluan

Manajemen strategi merupakan proses yang vital bagi kelangsungan dan pertumbuhan suatu organisasi atau perusahaan. Pada dasarnya, manajemen strategi melibatkan serangkaian tindakan yang direncanakan dan diimplementasikan untuk mencapai tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan. Proses ini mencakup analisis lingkungan internal dan eksternal, perumusan strategi, implementasi strategi, serta evaluasi dan pengendalian kinerja. Dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan penuh persaingan, kemampuan perusahaan untuk merumuskan dan melaksanakan strategi yang efektif sangat menentukan keberhasilannya. Manajemen strategi tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan finansial, tetapi juga mempertimbangkan aspek lain seperti kepuasan pelanggan, inovasi produk, dan keberlanjutan lingkungan. Dengan demikian, perusahaan dapat

beradaptasi dengan perubahan pasar, memanfaatkan peluang, dan mengatasi ancaman secara proaktif. Pendekatan strategis ini juga membantu perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya secara efisien, meningkatkan daya saing, dan memastikan kelangsungan bisnis di tengah ketidakpastian.

Dalam manajemen strategi, analisis lingkungan perusahaan merupakan langkah krusial yang bertujuan untuk memahami berbagai faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi kinerja dan keberhasilan perusahaan. Analisis ini memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang ada di pasar serta mengenali kekuatan dan kelemahan internal yang perlu diperhatikan. Dengan melakukan analisis lingkungan yang komprehensif, perusahaan dapat merumuskan strategi yang lebih tepat sasaran, adaptif, dan mampu bersaing secara efektif di industri mereka. Dengan mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor ini, perusahaan dapat mengantisipasi perubahan, mengambil keputusan yang lebih informasional, serta mengembangkan strategi yang tidak hanya reaktif tetapi juga proaktif. Pada akhirnya, analisis lingkungan yang mendalam akan membantu perusahaan mencapai keunggulan kompetitif dan keberlanjutan jangka panjang dalam pasar yang terus berubah.

Dalam upaya untuk menerapkan manajemen strategi yang efektif, perusahaan harus secara cermat menganalisis faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi keberhasilan dan kelangsungan bisnis mereka. Analisis Faktor Eksternal (EFAS - External Factor Analysis Summary) merupakan alat penting yang digunakan untuk mengevaluasi berbagai elemen di luar organisasi yang dapat berdampak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dengan melakukan analisis EFAS, perusahaan dapat mengidentifikasi dan memprioritaskan faktor-faktor eksternal yang paling relevan dan memiliki dampak terbesar pada bisnis mereka. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengembangkan strategi yang lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan lingkungan. Selain itu, analisis EFAS membantu dalam mengidentifikasi peluang yang dapat dimanfaatkan untuk pertumbuhan dan perkembangan, serta ancaman yang perlu diantisipasi dan diatasi untuk meminimalkan risiko. Secara keseluruhan, pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor eksternal melalui analisis EFAS memungkinkan perusahaan untuk membuat keputusan strategis yang lebih bijak dan informasional.

Di antara metode yang digunakan dalam EFAS adalah analisis PEST, yang mencakup empat aspek utama: politik, ekonomi, sosial budaya, dan teknologi. Aspek politik melibatkan kebijakan pemerintah, regulasi, dan stabilitas politik yang dapat mempengaruhi operasi bisnis. Faktor ekonomi mencakup kondisi pasar, inflasi, tingkat pengangguran, dan pertumbuhan ekonomi yang memengaruhi daya beli konsumen dan strategi perusahaan. Aspek sosial budaya mencakup nilai-nilai, norma, demografi, dan tren sosial yang dapat mempengaruhi preferensi konsumen dan permintaan pasar. Terakhir, aspek teknologi meliputi inovasi, perkembangan teknologi, dan adopsi teknologi baru yang dapat menciptakan peluang atau ancaman bagi perusahaan. Dengan menganalisis faktor-faktor ini, perusahaan dapat mengidentifikasi peluang dan ancaman yang ada, serta merumuskan strategi yang lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan lingkungan eksternal. Analisis PEST dalam kerangka EFAS membantu perusahaan mengambil keputusan yang lebih informasional dan strategis, sehingga meningkatkan daya saing dan keberhasilan jangka panjang.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan wawancara. Wawancara dilakukan kepada bagian operasional yang bekerja di tempat wisata untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai dinamika operasional sehari-hari, tantangan yang dihadapi, dan strategi yang diterapkan dalam menjalankan bisnis pariwisata. Pendekatan kualitatif ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali informasi yang kaya dan detail dari narasumber, yang seringkali tidak dapat diukur atau dijelaskan melalui data kuantitatif. Melalui wawancara mendalam, peneliti dapat mengidentifikasi pola, tema, dan wawasan yang berharga terkait faktor-faktor yang mempengaruhi operasional bisnis. Hal ini termasuk memahami bagaimana kebijakan internal dan eksternal mempengaruhi operasional, bagaimana staf operasional mengatasi kendala yang ada, dan bagaimana mereka merespons perubahan lingkungan eksternal. Data yang diperoleh dari wawancara ini akan dianalisis secara tematik untuk memberikan gambaran yang

komprehensif mengenai aspek operasional di tempat wisata, serta untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan atau pengembangan lebih lanjut. Metode ini juga memungkinkan peneliti untuk memahami perspektif dan pengalaman individu yang bekerja di lapangan, sehingga memberikan konteks yang lebih kaya dan relevan bagi rekomendasi strategis yang akan diusulkan.

Pengertian Manajemen Strategi

Manajemen strategi adalah disiplin ilmu yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan evaluasi sumber daya dan kapabilitas organisasi untuk mencapai tujuan jangka panjang. Proses ini dimulai dengan menetapkan visi dan misi perusahaan, yang memberikan arah dan tujuan dasar. Selanjutnya, analisis lingkungan internal dan eksternal dilakukan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (analisis SWOT). Faktor eksternal dianalisis menggunakan model seperti PEST (politik, ekonomi, sosial budaya, dan teknologi) untuk memahami dinamika yang mempengaruhi industri dan pasar. Berdasarkan hasil analisis ini, perusahaan merumuskan strategi yang sesuai, yang mungkin mencakup strategi korporat, bisnis, dan fungsional. Implementasi strategi melibatkan pengorganisasian sumber daya dan kegiatan untuk memastikan strategi dijalankan dengan efektif. Akhirnya, evaluasi dan kontrol dilakukan untuk memantau kinerja dan membuat penyesuaian jika diperlukan. Dengan demikian, manajemen strategi memastikan bahwa perusahaan dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan memanfaatkan peluang untuk mencapai keunggulan kompetitif dan keberhasilan jangka panjang.

Aspek Manajemen Strategi

Dalam manajemen strategi, kita membahas beberapa aspek kunci yang mendukung pencapaian tujuan bisnis.

1. Visi dan Misi Bisnis

Visi dan misi memiliki peran sentral dalam menetapkan arah jangka panjang dan nilai-nilai inti perusahaan. Visi yang jelas memberikan gambaran tentang tujuan jangka panjang yang ingin dicapai perusahaan, sedangkan misi merangkum tujuan-tujuan spesifik yang harus dicapai untuk mewujudkan visi tersebut.

2. Analisis EFAS (External Factor Analysis Summary)

Analisis Faktor Eksternal (EFAS) adalah alat penting dalam manajemen strategi yang digunakan untuk mengevaluasi faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja sebuah organisasi atau perusahaan. EFAS mencakup berbagai aspek seperti faktor politik, ekonomi, sosial budaya, dan teknologi (disingkat PEST). Melalui analisis ini, perusahaan dapat mengidentifikasi peluang pasar yang dapat dimanfaatkan serta ancaman yang mungkin dihadapi dari lingkungan eksternal seperti perubahan regulasi atau tren pasar.

3. Analisis IFAS (Internal Factor Analysis Summary)

Analisis Faktor Internal (IFAS) adalah metodologi penting dalam manajemen strategi yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan internal suatu organisasi atau perusahaan. IFAS fokus pada aspek-aspek seperti sumber daya manusia, struktur organisasi, keunggulan kompetitif, dan budaya perusahaan. Dengan menganalisis faktor-faktor ini secara sistematis, perusahaan dapat mengidentifikasi area-area di mana mereka memiliki keunggulan yang dapat dimanfaatkan dan di mana mereka perlu melakukan perbaikan. Analisis IFAS membantu perusahaan untuk merumuskan strategi yang memanfaatkan kekuatan internalnya dan mengatasi kelemahan yang ada, sehingga dapat menciptakan nilai tambah yang signifikan dan meningkatkan daya saing mereka di pasar.

4. Strategi dalam Tindakan

Strategi dalam tindakan merupakan konsep dalam manajemen strategi yang menekankan pada implementasi strategi secara efektif dalam kegiatan sehari-hari perusahaan. Ini melibatkan transformasi rencana strategis menjadi tindakan konkret yang dapat dilaksanakan oleh berbagai unit dan individu di dalam organisasi. Strategi dalam tindakan mencakup alokasi sumber daya, pengaturan prioritas, dan pengambilan keputusan yang tepat untuk mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan. Pentingnya strategi dalam tindakan adalah untuk memastikan bahwa visi dan misi

perusahaan dijalankan dengan konsisten dan efisien, serta mampu menyesuaikan diri dengan perubahan kondisi pasar dan lingkungan bisnis yang terus berubah.

5. Analisis dan Pilihan Strategi

Analisis dan pilihan strategi merupakan proses krusial dalam manajemen strategi yang melibatkan evaluasi mendalam terhadap kondisi internal dan eksternal perusahaan. Analisis strategi mencakup pemahaman terhadap kekuatan dan kelemahan internal perusahaan serta peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal. Dengan menggunakan alat analisis seperti analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats), perusahaan dapat mengidentifikasi posisi kompetitif mereka dan merumuskan strategi yang tepat. Proses pemilihan strategi melibatkan pengambilan keputusan untuk menentukan rencana aksi yang akan diambil untuk mencapai tujuan strategis perusahaan. Strategi dipilih berdasarkan pada kriteria seperti kecocokan dengan visi perusahaan, kapabilitas internal, dan responsivitas terhadap perubahan pasar. Dengan demikian, analisis dan pemilihan strategi memainkan peran penting dalam mengarahkan perusahaan menuju keberhasilan jangka panjang dan keunggulan kompetitif di pasar.

6. Penerapan Strategi: Masalah Manajemen dan Pemasaran

Penerapan strategi melibatkan implementasi rencana strategis yang telah dirumuskan ke dalam aktivitas sehari-hari perusahaan. Proses ini sering kali dihadapi dengan berbagai masalah manajemen dan pemasaran yang perlu diatasi. Masalah manajemen dapat meliputi tantangan dalam alokasi sumber daya, koordinasi antar departemen, atau perubahan budaya organisasi yang diperlukan untuk mendukung strategi baru. Sementara itu, masalah pemasaran mencakup bagaimana strategi dapat diadaptasi untuk mencapai target pasar yang diinginkan, merespons persaingan yang ketat, dan membangun keunggulan merek. Mengatasi masalah ini memerlukan komunikasi yang efektif, kepemimpinan yang kuat, serta kemampuan untuk menyesuaikan strategi dengan dinamika pasar yang terus berubah. Dengan mengelola masalah manajemen dan pemasaran dengan baik, perusahaan dapat meningkatkan peluang keberhasilan implementasi strategi dan mencapai tujuan jangka panjang mereka.

Pengertian Analisis Lingkungan

Analisis lingkungan adalah teknik strategis yang digunakan untuk mengidentifikasi semua faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi keberhasilan perusahaan. Komponen internal mengungkapkan kekuatan dan kekurangan suatu perusahaan, sedangkan komponen eksternal mewakili peluang dan risiko. Analisis lingkungan ini adalah proses monitoring terhadap lingkungan organisasi untuk mengidentifikasikan peluang (opportunities) dan tantangan (threats) yang mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Menurut Certo dan Peter (1991), pengertian analisis lingkungan adalah proses pengawasan terhadap lingkungan organisasi guna mengidentifikasikan peluang dan hambatan pada saat ini dan pada masa mendatang yang dapat berpengaruh terhadap penyusunan strategi perusahaan.

Analisis lingkungan eksternal merupakan proses yang mendalam dalam manajemen strategi, fokusnya adalah untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi tren dan kejadian di luar kendali langsung perusahaan. Hal ini mencakup faktor-faktor seperti meningkatnya kompetisi dari pasar asing, pergeseran dalam struktur demografi populasi, penuaan masyarakat, perubahan dalam preferensi dan perilaku konsumen, serta faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi operasi dan strategi bisnis perusahaan. Dengan melakukan analisis ini secara sistematis, manajer dapat mengungkap peluang-peluang signifikan yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan, serta mengidentifikasi ancaman-ancaman potensial yang perlu diatasi atau dihindari. Tujuan utama dari analisis lingkungan eksternal adalah untuk mengembangkan daftar prioritas dari peluang-peluang yang dapat memberikan manfaat besar bagi perusahaan dalam jangka panjang. Ini meliputi kesempatan untuk memperluas pasar, mengembangkan produk baru, atau memanfaatkan teknologi baru yang muncul. Di sisi lain, analisis ini juga membantu dalam mengidentifikasi ancaman yang dapat mengganggu keberlanjutan bisnis, seperti perubahan dalam regulasi pemerintah, kebijakan perdagangan baru, atau inovasi pesaing yang dapat mengancam pangsa pasar perusahaan.

Dengan memahami dengan baik lingkungan eksternalnya, perusahaan dapat merumuskan strategi yang lebih adaptif dan responsif terhadap dinamika pasar. Strategi ini tidak hanya fokus pada pengambilan keuntungan dari peluang yang tersedia, tetapi juga melibatkan pengelolaan risiko

dengan cara yang efektif. Dengan demikian, analisis lingkungan eksternal tidak hanya membantu dalam mengantisipasi dan merespons perubahan, tetapi juga menjadi fondasi untuk pengambilan keputusan strategis yang cerdas dan berkelanjutan bagi perusahaan.

Pengertian External Factor Analysis Summary (EFAS)

Analisis PEST (Political, Economic, Social, and Technological) adalah alat yang digunakan untuk memahami dan mengevaluasi faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi lingkungan bisnis, dan menurut para ahli, ini adalah pendekatan yang kritis dalam perencanaan strategis. Menurut Kotler dan Armstrong (2018), analisis PEST membantu perusahaan mengidentifikasi dan menganalisis kekuatan makroekonomi yang dapat memengaruhi kinerja dan strategi bisnis. Mereka berpendapat bahwa dengan memahami faktor-faktor politik, seperti regulasi pemerintah dan kebijakan perdagangan, perusahaan dapat menavigasi risiko hukum dan mengidentifikasi peluang untuk pertumbuhan yang didukung oleh kebijakan yang menguntungkan.

Analisis Faktor Eksternal (PEST)

1. Politics/Regulasi

Faktor pertama yang sangat penting dalam analisis faktor eksternal adalah keikutsertaan pemerintah sebagai pembuat kebijakan yang memengaruhi kondisi bisnis di suatu negara. Politik dan regulasi merupakan aspek yang sangat vital dalam manajemen, karena kebijakan politik dan peraturan pemerintah memiliki dampak besar pada operasi dan strategi bisnis. Perubahan dalam kebijakan politik, seperti pergantian pemerintahan atau penerapan kebijakan baru, dapat memengaruhi berbagai aspek bisnis, termasuk peraturan lingkungan, kebijakan pajak, dan standar keamanan produk. Organisasi harus mematuhi regulasi yang berlaku untuk menjaga reputasi mereka dan menghindari sanksi yang dapat merugikan. Selain itu, perubahan regulasi bisa membawa peluang baru atau, sebaliknya, menghambat inovasi yang sedang berkembang dalam perusahaan. Oleh karena itu, manajemen perlu memperhatikan tren politik dan perubahan regulasi secara seksama untuk merancang strategi yang sesuai, beradaptasi dengan perubahan yang terjadi, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang ditetapkan. Ini akan membantu perusahaan tetap bersaing secara efektif dalam pasar yang dinamis dan sering kali tidak menentu. Dengan demikian, faktor politik menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa strategi perusahaan selaras dengan lingkungan kebijakan yang berlaku, sehingga dapat mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang.

2. Ekonomi

Faktor ekonomi merupakan elemen kedua yang memiliki pengaruh nyata terhadap tingkat keuntungan dan daya tarik suatu industri. Dalam analisis faktor eksternal dalam manajemen, aspek ekonomi berperan krusial dalam membentuk konteks bisnis sebuah organisasi. Perubahan kondisi ekonomi, seperti fluktuasi siklus bisnis, tingkat inflasi, dan suku bunga, dapat berdampak signifikan pada operasi dan strategi bisnis. Selain itu, perubahan nilai mata uang dan kondisi pasar global juga mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang beroperasi di pasar internasional. Manajemen harus memperhitungkan kondisi ekonomi saat ini dan membuat proyeksi untuk masa depan dalam merencanakan strategi bisnis, serta mempertimbangkan bagaimana kondisi ekonomi tersebut dapat mempengaruhi biaya produksi, harga jual, dan margin keuntungan. Pemahaman yang mendalam tentang aspek ekonomi yang relevan sangat penting bagi manajemen untuk membuat keputusan yang tepat dan merumuskan strategi efektif dalam menghadapi tantangan eksternal. Setiap perubahan pada faktor ekonomi akan mempengaruhi industri yang berbeda dengan cara yang berbeda pula. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memahami dinamika perekonomian dan perdagangan yang terjadi. Hal ini memungkinkan mereka untuk menyesuaikan strategi dan operasional mereka secara tepat guna mengoptimalkan keuntungan dan mempertahankan daya saing di pasar yang terus berubah.

3. Socio-Cultural

Faktor ketiga dalam analisis faktor eksternal manajemen adalah aspek sosio-kultural, yang merujuk pada norma, nilai, budaya, dan perilaku sosial masyarakat di mana organisasi beroperasi. Faktor ini memiliki dampak yang signifikan pada strategi dan operasional perusahaan. Organisasi perlu memperhatikan perubahan dalam preferensi masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan etika dan lingkungan, karena hal ini mempengaruhi citra merek dan reputasi mereka. Selain itu, faktor

sosio-kultural juga mencakup elemen demografis seperti struktur usia dan gaya hidup, yang secara langsung memengaruhi permintaan produk, strategi pemasaran, dan pengembangan produk. Memahami dan merespons perubahan dalam faktor ini memungkinkan organisasi untuk membangun hubungan yang lebih erat dengan pelanggan mereka, sekaligus memperkuat posisi mereka di pasar yang kompleks dan beragam. Dengan demikian, perusahaan dapat menyesuaikan strategi mereka untuk tetap relevan dan kompetitif, serta memanfaatkan peluang yang muncul dari dinamika sosial dan budaya yang terus berkembang. Melalui analisis yang mendalam terhadap faktor sosio-kultural, perusahaan dapat mengidentifikasi tren dan perubahan yang mungkin berdampak pada bisnis mereka, sehingga dapat merancang inisiatif yang lebih responsif dan adaptif terhadap kebutuhan dan keinginan konsumen. Hal ini juga membantu perusahaan dalam mengantisipasi tantangan yang mungkin timbul dari perubahan sosial, sehingga dapat meminimalkan risiko dan memaksimalkan potensi keuntungan dalam jangka panjang.

4. Teknologi

Faktor keempat yaitu teknologi, Saat ini, kemajuan teknologi berlangsung dengan sangat cepat karena adanya berbagai inovasi yang terus muncul. Terobosan strategis yang kreatif mampu menciptakan teknologi baru yang dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan, seperti keuntungan kompetitif yang signifikan. Teknologi merupakan salah satu dari sekian banyak faktor eksternal yang memiliki pengaruh besar dalam konteks analisis manajemen perusahaan. Di era digital yang kita hadapi saat ini, kemajuan teknologi telah mengubah paradigma bisnis secara global. Perubahan yang cepat dalam teknologi dapat dengan cepat mengubah peta persaingan bisnis, memaksa perusahaan untuk terus beradaptasi agar tetap relevan dan bersaing dalam lingkungan yang berubah-ubah. Oleh karena itu, pengelolaan yang bijak memerlukan perhatian yang serius terhadap perkembangan teknologi sebagai bagian integral dari analisis faktor eksternal mereka. Dengan memahami tren teknologi serta implikasinya terhadap industri dan pasar, para pengelola dapat merancang strategi yang lebih adaptif dan inovatif untuk menghadapi tantangan yang ada dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh kemajuan teknologi.

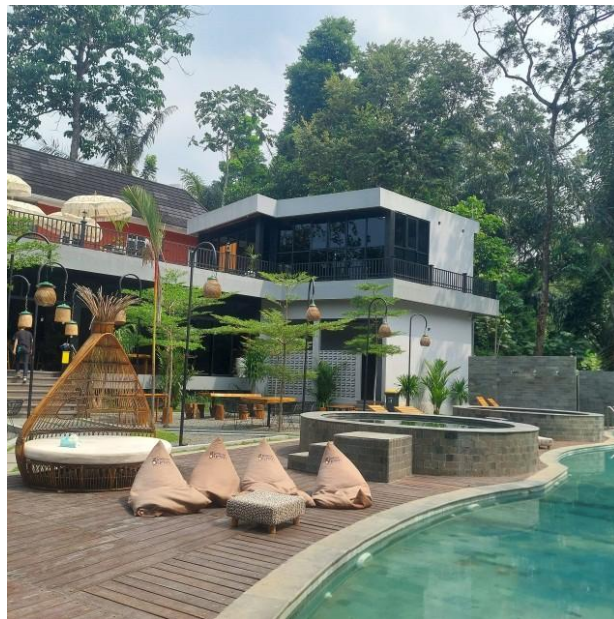
Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum Tempat Wisata Kebun Durian Sangiang Bedil

Kebun Durian Sangiang Bedil adalah destinasi wisata yang menggabungkan pengalaman kuliner durian dan keindahan alam yang menarik, ideal untuk liburan keluarga. Terletak di Desa Cipeuteuy, Kecamatan Darmaraja, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, kebun ini menawarkan luas sekitar 700 meter persegi yang asri di tengah hutan dan bukit. Meskipun relatif baru, tempat ini telah menarik banyak pengunjung dengan konsep minimalisnya dan udara sejuk pegunungan yang menyegarkan. Akses menuju ke kawasan ini memang cukup ekstrem karena melewati perbukitan curam dengan jalan berkelok-kelok. Namun, setibanya di sana, pengunjung disambut dengan fasilitas yang lengkap, seperti area makan lesehan, gazebo, toilet, musolla, area parkir, kedai kopi, dan opsi penginapan atau villa untuk menginap. Biaya masuk ke kawasan ini hanya bayar tiket Rp.10.000 dan biaya parkir kendaraan sebesar Rp. 5.000 untuk mobil dan Rp.2000 untuk kendaraan bermotor.



Gambar 1. Dokumentasi saat observasi



Gambar 2. Dokumentasi tempat penelitian

Kebun Durian Sangiang Bedil buka setiap hari, dengan jam operasional dari jam 10.00 hingga 19.00 WIB pada hari kerja, dan hingga jam 21.00 WIB pada akhir pekan. Selain menikmati durian segar dari pohonnya, pengunjung dapat memilih untuk menginap dan menikmati staycation yang menyenangkan. Ada playground dan kolam renang terbuka yang menghadap ke terasering persawahan yang indah, menambah keseruan liburan. Pemandangan alam yang asri dan udara sejuk memberikan pengalaman yang menyegarkan bagi pengunjung, sambil menikmati berbagai spot foto yang unik dan Instagramable di sekitar kebun. Di dekat penginapan, terdapat sungai yang jernih dengan air mengalir tenang, tempat yang sempurna untuk berenang atau bermain air. Area makan yang menghadap langsung ke hutan menambah suasana yang menarik bagi pengunjung untuk bersantai sambil menikmati hidangan lokal dan berfoto bersama keluarga atau teman. Di dekat sungai, pengunjung dapat melihat langsung proses memasak nasi liwet dan memanggang ikan di dapur terbuka, menciptakan pengalaman wisata yang berkesan dan autentik di Kebun Durian Sangiang Bedil.

Analisis EFAS untuk Pengembangan Potensi Wisata Kebun Durian Sangiang Bedil

Dalam analisis EFAS (External Factor Analysis Summary), wisata kebun durian ini menggunakan model PEST karena model ini memberikan pandangan menyeluruh terhadap faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kesuksesan program atau proyek tertentu. Model PEST mencakup analisis terhadap faktor politik, ekonomi, sosial, dan teknologi yang dapat memengaruhi operasional dan pengembangan kebun durian Sangiang Bedil. Dengan memahami dan mengidentifikasi setiap faktor ini, pengelola wisata dapat merumuskan strategi-strategi yang tepat untuk mencapai tujuan jangka panjang mereka. Misalnya, faktor politik seperti regulasi pemerintah terkait pariwisata, faktor ekonomi seperti kondisi pasar durian, faktor sosial seperti tren konsumsi masyarakat terhadap kuliner durian, dan faktor teknologi seperti penggunaan teknologi dalam promosi dan manajemen kebun. Dengan pendekatan ini, pengelola kebun durian Sangiang Bedil dapat memastikan pengembangan dan pemasaran wisata mereka berjalan efektif dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika lingkungan eksternal yang ada. Adapun hasil analisis model PEST dalam pengembangan potensi wisata kebun durian sangiang bedil adalah sebagai berikut :

Faktor Politik

Kebun durian Sangiang Bedil mengambil pendekatan proaktif dalam menyikapi perubahan atau regulasi di bidang pariwisata yang diterapkan oleh pemerintah. Kami memandang pentingnya kepatuhan terhadap peraturan pemerintah sebagai salah satu pilar utama dalam menjalankan operasional kami. Ketika ada perubahan regulasi, kami melakukan evaluasi mendalam terhadap dampaknya terhadap kegiatan wisata kami. Misalnya, kami selalu siap untuk menyesuaikan praktik operasional kami untuk memenuhi standar baru atau persyaratan hukum yang diberlakukan. Salah satu cara kami mengatasi faktor ini adalah dengan berkomitmen untuk mematuhi setiap regulasi yang berlaku. Hal ini termasuk dalam hal kontribusi kami terhadap hal-hal yang berbau politik, seperti menyumbangkan sebagian dari pendapatan kami untuk mendukung inisiatif pemerintah yang relevan atau program sosial yang dicanangkan. Kami percaya bahwa dengan mendukung kebijakan pemerintah dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang mendukung masyarakat lokal, kami dapat memperkuat hubungan baik dengan pihak berwenang dan mendukung keberlanjutan kegiatan wisata kami dalam jangka panjang. Selain itu, sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan, kami juga selalu membayar pajak secara tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kami memandang ini sebagai kontribusi langsung kami untuk mendukung pembangunan infrastruktur dan layanan publik di daerah sekitar kebun durian kami. Dengan mematuhi aturan perpajakan, kami berharap dapat memberikan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat lokal dan memberikan kontribusi yang berkelanjutan terhadap ekonomi dan pembangunan daerah. Dengan pendekatan ini, kebun durian Sangiang Bedil tidak hanya berkomitmen untuk mematuhi regulasi pemerintah, tetapi juga berusaha untuk menjadi mitra yang dapat dipercaya dan berkelanjutan bagi pemerintah dan masyarakat setempat. Dengan demikian, kami dapat menjaga operasional kami berjalan lancar dan berkontribusi positif bagi pembangunan sektor pariwisata serta masyarakat sekitar.

Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi memainkan peran krusial dalam operasional dan keberhasilan usaha kebun durian Sangiang Bedil. Salah satu strategi kami untuk mengatasi faktor ekonomi adalah dengan mendorong keterlibatan aktif masyarakat lokal dalam berbagai aspek kegiatan kebun durian. Kami berupaya memberdayakan masyarakat sekitar dengan memberikan kesempatan untuk bekerja sama dengan kami sebagai pegawai, baik itu dalam perawatan kebun, penjualan, atau dalam berbagai peran lainnya. Kolaborasi ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan sosial dan ekonomi mereka, tetapi juga memperkuat ikatan komunitas yang positif di sekitar kebun durian. Selain itu, kami juga melibatkan masyarakat lokal sebagai pemasok bagi kebun durian Sangiang Bedil. Daerah sekitar kami dikenal sebagai pusat perdagangan berbagai produk lokal seperti gula aren dan pete. Kami memanfaatkan potensi ini dengan menjalin kerjasama dengan para pedagang lokal untuk memasok kebutuhan kami. Hal ini tidak hanya mendukung ekonomi lokal dengan memberikan pasar yang stabil bagi produk mereka, tetapi juga memastikan bahwa kami mendapatkan produk berkualitas untuk memenuhi kebutuhan operasional kebun durian kami. Melalui pendekatan ini, kebun durian Sangiang Bedil

tidak hanya menjadi entitas bisnis yang sukses secara ekonomi, tetapi juga berperan aktif dalam pembangunan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat sekitar. Kami percaya bahwa dengan membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan masyarakat lokal, kami dapat menciptakan lingkungan yang berkelanjutan dan mendukung bagi operasional kebun durian serta perkembangan komunitas secara keseluruhan. Selain itu, kebun durian ini juga mempertimbangkan berbagai aspek untuk menentukan kebijakan harga tiket masuk yang terjangkau serta harga makanan yang bersahabat bagi pengunjung. Kami secara cermat memantau tren pasar dan merespons ketertarikan konsumen agar dapat menyesuaikan penawaran kami secara optimal. Meskipun demikian, kami juga menyadari bahwa akses jalan menuju ke lokasi yang agak jauh dan kondisi fasilitas jalan yang mungkin tidak selalu memadai dapat menjadi kendala bagi pengunjung. Oleh karena itu, kami memilih untuk menetapkan harga tiket masuk yang terjangkau dan makanan dengan harga yang sesuai, sebagai upaya untuk menjaga keseimbangan antara memberikan nilai terbaik kepada pengunjung dan memastikan keberlanjutan operasional kebun durian kami. Kebijakan ini bertujuan untuk tidak membebani pengunjung dengan harga yang terlalu tinggi, sehingga dapat meminimalisir risiko merugikan konsumen. Kami percaya bahwa dengan menawarkan harga yang terjangkau, kami dapat mengakomodasi minat dan kebutuhan konsumen, sekaligus meningkatkan aksesibilitas wisata bagi masyarakat luas.

Faktor Sosio-Cultur

Dalam segi sosio-cultur, kebun durian Sangiang Bedil menerapkan strategi yang bertujuan untuk menjaga kelestarian lingkungan dan mempromosikan budaya setempat. Salah satu ciri khas yang membedakan kami dari destinasi wisata lainnya adalah konsep desain kebun durian yang menyerupai Ubud, Bali, dengan fokus pada pelestarian alam yang terbuka dan memanfaatkan pemandangan alam yang indah seperti sungai dan sawah yang terbentang luas. Kami menganggap penting untuk mempertahankan keindahan alam ini dengan cara yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, kami selalu menjaga kebersihan dan keseimbangan ekologis dengan menyediakan tempat pembuangan sampah yang terpisah dan memastikan bahwa limbah dari kegiatan wisata kami dikelola secara efisien. Upaya ini tidak hanya berdampak positif pada lingkungan sekitar, tetapi juga membangun kesadaran dan tanggung jawab lingkungan di kalangan pengunjung. Selain itu, kebun durian Sangiang Bedil juga berkomitmen untuk mempromosikan dan melestarikan budaya lokal. Kami bekerja sama dengan komunitas setempat untuk mempertahankan tradisi dan kearifan lokal, serta memperkenalkan pengunjung pada kekayaan budaya yang ada di sekitar kami. Ini mencakup mendukung seni dan kerajinan lokal dan melibatkan masyarakat dalam aktivitas kebun durian kami.

Faktor Teknologi

Wisata kebun durian Sangiang Bedil memanfaatkan teknologi sebagai salah satu strategi utama dalam pemasarannya. Kami aktif menggunakan platform media sosial seperti TikTok, Instagram, YouTube, Facebook, dan WhatsApp untuk mengiklankan dan mempromosikan kebun durian kami. Pendekatan ini dipilih karena media sosial telah terbukti menjadi alat yang efektif untuk mencapai audiens yang luas dengan cepat. Dengan menghadirkan konten yang menarik dan informatif di platform-platform tersebut, kami tidak hanya memperluas jangkauan pemasaran kami tetapi juga berinteraksi secara langsung dengan pengunjung potensial dan penggemar kebun durian. Kami mengunggah foto-foto menarik tentang keindahan alam di sekitar kebun durian, serta testimoni dari pengunjung untuk meningkatkan daya tarik dan kepercayaan konsumen. Selain itu, kehadiran kami di media sosial memungkinkan kami untuk secara aktif merespons pertanyaan dan umpan balik dari pengunjung, yang membantu kami dalam meningkatkan pengalaman wisata mereka. Kami juga menggunakan media sosial sebagai sarana untuk mengumumkan acara khusus, penawaran promosi, dan berbagai aktivitas yang sedang berlangsung di kebun durian Sangiang Bedil. Melalui pemanfaatan teknologi ini, kami berharap dapat terus meningkatkan kesadaran publik tentang kebun durian kami serta memperluas basis pengunjung. Kami terus memperbarui strategi media sosial kami untuk tetap relevan dengan tren pasar dan kebutuhan pengunjung, sehingga dapat menjaga daya tarik dan keberlanjutan kebun durian Sangiang Bedil dalam jangka panjang.

Analisis Competitor, Collaborator, Creator, dan Customer (4C)

Analisis competitor, collaborator, creator, dan customer dalam konteks wisata kebun durian Sangiang Bedil meliputi pendekatan yang komprehensif terhadap berbagai pihak yang berperan dalam kesuksesan dan pengembangan destinasi ini. Adapun hasil analisis 4C dalam pengembangan potensi wisata kebun durian sangiang bedil adalah sebagai berikut :

Competitor

Inovasi atau fitur unik yang telah diimplementasikan di Kebun Durian Sangiang Bedil untuk menarik lebih banyak pengunjung dibandingkan pesaing mencakup beberapa aspek. Salah satu strategi utama kami adalah terus berkembang dan menonjolkan ciri khas yang membedakan kami dari tempat lain. Meskipun banyak kebun durian di Sumedang yang menawarkan pemandangan indah, Kebun Durian Sangiang Bedil memiliki daya tarik khusus yang menyerupai keindahan alam Ubud, Bali. Ciri khas kami, selain durian berkualitas tinggi, adalah pemandangan alam yang menakjubkan dengan hamparan sawah dan sungai yang mengalir jernih. Meskipun Sumedang memiliki banyak tempat wisata dengan pemandangan sawah dan sungai, hanya sedikit yang memiliki suasana dan keindahan yang serupa dengan Ubud. Kami telah merancang kebun durian ini dengan konsep yang memperhatikan kelestarian alam, menciptakan lingkungan yang asri dan sejuk yang dapat dinikmati oleh pengunjung. Selain pemandangan, kami juga menawarkan berbagai fasilitas yang membuat kunjungan ke kebun durian lebih menyenangkan. Fasilitas ini meliputi area makan lesehan, gazebo, playground untuk anak-anak, kolam renang terbuka yang menghadap ke terasering persawahan, dan sungai jernih untuk berenang atau bermain air. Kami juga menyediakan tempat pembuangan sampah yang terpisah untuk menjaga kebersihan dan mendukung pelestarian lingkungan. Dengan memadukan keindahan alam yang unik, durian berkualitas tinggi, dan fasilitas yang lengkap, Kebun Durian Sangiang Bedil berhasil menarik lebih banyak pengunjung dibandingkan pesaing. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap kunjungan ke kebun durian kami menjadi pengalaman yang tak terlupakan, menciptakan keunggulan kompetitif yang kuat di pasar pariwisata lokal.

Collaborator

Kolaborator utama yang terlibat dalam operasional Kebun Durian Sangiang Bedil adalah anggota keluarga pemilik usaha ini, yang memainkan peran penting dalam berbagai aspek bisnis. Sebagai usaha milik pribadi, kebun durian ini sangat mengandalkan kerjasama keluarga untuk memastikan kelancaran dan kesuksesan operasionalnya. Salah satu kontribusi signifikan dari kolaborator keluarga adalah melalui penyediaan bahan bangunan yang diperlukan untuk pembangunan dan perbaikan fasilitas di kebun durian. Misalnya, anggota keluarga yang memiliki bisnis bahan bangunan menyediakan material berkualitas tinggi dengan harga yang lebih terjangkau atau dengan fasilitas pembayaran yang lebih fleksibel. Hal ini membantu mengurangi biaya operasional dan memungkinkan kebun durian untuk terus meningkatkan infrastruktur dan layanan bagi pengunjung.

Selain itu, anggota keluarga lainnya mungkin terlibat dalam manajemen sehari-hari, pemasaran, dan pelayanan pelanggan. Mereka bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang ramah dan profesional, yang dapat meningkatkan kepuasan pengunjung dan mendorong kunjungan berulang. Keterlibatan keluarga juga menciptakan rasa memiliki yang kuat, yang memotivasi setiap anggota untuk berkontribusi lebih dalam kesuksesan usaha ini. Dengan dukungan dan kerjasama erat dari anggota keluarga sebagai kolaborator utama, Kebun Durian Sangiang Bedil dapat beroperasi dengan efisien dan terus berkembang, memberikan pengalaman wisata yang unik dan memuaskan bagi setiap pengunjung.

Customer

Mengelola umpan balik dan keluhan pelanggan merupakan aspek penting dalam upaya kami untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan pengalaman di Kebun Durian Sangiang Bedil. Kami menerima semua jenis respon, baik positif maupun negatif, dengan terbuka. Kami memahami bahwa dalam setiap usaha, selalu ada masukan yang beragam dari pelanggan. Untuk umpan balik positif, kami menghargai dan merayakan dukungan yang diberikan oleh pelanggan, karena ini membantu

kami memahami apa yang telah kami lakukan dengan baik dan memberikan motivasi bagi tim kami untuk terus memberikan layanan terbaik. Umpan balik positif juga sering kami gunakan sebagai bahan promosi di media sosial dan platform lainnya untuk menarik lebih banyak pengunjung. Sementara itu, untuk umpan balik negatif atau keluhan, kami menganggapnya sebagai peluang untuk perbaikan. Setiap keluhan dicatat dan dianalisis secara detail untuk memahami masalah yang dihadapi pelanggan. Kami kemudian mencari solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut dan melakukan perbaikan yang diperlukan. Proses ini melibatkan seluruh tim, dari manajemen hingga staf operasional, untuk memastikan bahwa langkah-langkah perbaikan dilaksanakan dengan baik dan efektif. Selain itu, kami juga aktif berkomunikasi dengan pelanggan yang memberikan keluhan untuk menginformasikan mereka tentang tindakan yang telah diambil. Ini menunjukkan komitmen kami dalam mendengarkan dan menanggapi kebutuhan pelanggan, serta membangun kepercayaan dan hubungan yang baik dengan mereka. Dengan cara ini, kami dapat terus meningkatkan kualitas layanan dan pengalaman di Kebun Durian Sangiang Bedil, memastikan bahwa setiap kunjungan menjadi pengalaman yang positif dan menyenangkan bagi semua pengunjung.

Creditor

Kebun Durian Sangiang Bedil tidak melibatkan kreditor dalam keputusan strategis atau pengembangan proyek baru. Semua biaya, mulai dari pembangunan hingga operasional sehari-hari, ditanggung sepenuhnya oleh pemilik kebun secara pribadi. Ini berarti bahwa setiap keputusan terkait pembangunan, perbaikan, atau pengembangan konsep tempat dilakukan secara mandiri oleh pemilik tanpa perlu berkonsultasi atau mendapatkan persetujuan dari kreditor. Pemilik kebun durian ini memiliki visi dan konsep yang jelas untuk tempat wisata tersebut, dan mereka secara langsung terlibat dalam setiap tahap perencanaan dan pelaksanaan proyek. Keputusan-keputusan strategis dibuat berdasarkan evaluasi internal dan kebutuhan pengembangan yang diidentifikasi oleh pemilik sendiri, yang memiliki pemahaman mendalam tentang visi jangka panjang dan tujuan kebun durian ini.

Dengan mengandalkan sumber daya pribadi, pemilik kebun durian Sangiang Bedil dapat mempertahankan fleksibilitas dan kendali penuh atas semua aspek bisnis. Ini memungkinkan mereka untuk cepat merespons perubahan pasar, menyesuaikan strategi bisnis, dan mengimplementasikan inovasi baru sesuai dengan keinginan dan kebutuhan tanpa hambatan dari pihak ketiga. Hal ini juga menciptakan lingkungan di mana keputusan dapat dibuat dengan cepat dan efisien, memastikan bahwa kebun durian terus berkembang dan memberikan pengalaman terbaik bagi pengunjung.

Kesimpulan

Sebagai kesimpulan, analisis EFAS melalui pendekatan PEST telah memberikan wawasan mendalam yang sangat berharga dalam mengembangkan potensi wisata Kebun Durian Sangiang Bedil. Dengan memahami faktor-faktor politik, ekonomi, sosial, dan teknologi yang mempengaruhi lingkungan eksternal, pengelola kebun durian dapat merumuskan strategi yang tepat sasaran dan berkelanjutan. Faktor politik membantu dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan dukungan pemerintah, sementara faktor ekonomi memberikan panduan dalam menentukan harga dan strategi pemasaran yang efektif. Faktor sosial memperkaya pengalaman pengunjung dengan mempertahankan dan mempromosikan budaya lokal, sedangkan faktor teknologi memaksimalkan jangkauan pemasaran dan interaksi dengan konsumen melalui media sosial.

Melalui analisis PEST yang komprehensif, Kebun Durian Sangiang Bedil dapat terus berkembang sebagai destinasi wisata unggulan yang tidak hanya menarik lebih banyak pengunjung, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi ekonomi lokal dan pelestarian lingkungan.

Daftar Pustaka

<https://lp2m.uma.ac.id/2022/06/29/mengenal-analisis-lingkungan-dan-apa-saja-manfaatnya/>

Zulfa Nur Diana : Analisis Lingkungan Manajemen Startegi . Februari 7, 2022

Dana Iswara : EFAS (External Factor Analysis Summary), 2015

Dewi Yunita Sari : Kompasiasa " Kebun Durian Sangiang Bedil, Menikmati Durian dengan Pemandangan yang Asri dan Udara yang Sejuk, Desember 12, 2022

Seputar Bandung : Kumparan " Kebun Durian Sangiang Bedil: Berburu Durian sekaligus Wisata Alam " , Juni 7 , 2024.

Pipit 2024, Bagian Operasional Kebun Durian Sangiang Bedil